

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 216 TALUNGENG KECAMATAN BAREBBO KABUPATEN BONE

Rosmalah¹, Rukayah², Nur Arzy Anita³

Universitas Negeri Makassar

Email: rosmalah196108@gmail.com

Email: a.rukayah@gmail.com

Email: nurarzyanita@gmail.com

(Received: 24-07-2023; Reviewed: 24-08-2023; Revised: 24-09-2023; Accepted: 24-10-2023; Published: 24-11-2023)



©2023 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is a quantitative research design pre-experiment type One Group Pre-test-Post-test which aims to determine whether or not there is a significant effect of using the Team Quiz model on the social studies learning outcomes of class V students at SD Negeri 216 Talungeng, Barebbo District, Bone Regency. The variables in this research are the Team Quiz model (independent variable) and social studies learning outcomes (dependent variable). The population of this research was all class V students at SD Negeri 216 Talungeng, totaling 23 students. The sampling technique used is a saturated sampling technique because all members of the population are used as samples. Research data was obtained through administering multiple choice tests. Data collection techniques use tests. The data analysis technique uses descriptive statistics and inferential statistics. The results of the research were that before giving the Team Quiz learning treatment the test results obtained by students tended to be low with an average (mean) of 30.22 in the very poor category and after giving the Team Quiz learning treatment the students' test results increased by an average (mean).) 75.48 is in the good category. The conclusion of this research is that there is a significant influence on social studies learning outcomes after Team Quiz learning in class V students at SD Negeri 216 Talungeng, Barebbo District, Bone Regency.

Key words: Learning Outcomes, Social StudieS, Team Quiz learning model.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bentuk aktivitas yang dapat mengembangkan kemampuan pemahaman dan pengetahuan, melalui bimbingan dan pemberian pemahaman yang dapat menjadi usaha dalam mengembangkan potensi di dalam diri seseorang secara sadar dan terencana. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia maka hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 Tahun 2021 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar agar siswa dapat aktif mengembangkan potensinya dan memiliki sikap spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dalam proses pembelajaran. Peraturan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia sangat peduli terhadap pendidikan masyarakat.

Berdasarkan undang-undang di atas, maka pendidikan merupakan suatu kegiatan yang disengaja dan direncanakan secara sistematis guna untuk mengembangkan potensi diri, membuat seseorang menjadi lebih kritis dan berfikir sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dengan adanya proses pembelajaran di sekolah dan interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran merupakan proses atau kegiatan yang menjadikan siswa untuk aktif dalam belajar maka diperlukan keahlian guru dalam mengajar. Keahlian yang dimaksud adalah cara yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar seperti metode pengajaran dengan berbagai model pembelajaran agar proses pembelajaran di kelas dapat menyenangkan dan tidak mengalami kejemuhan bagi siswa dalam belajar.

Model pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam tercapainya tujuan pendidikan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, sehingga peserta didik akan merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan merekapun akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. siswa akan lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan rasa ingin tahu terhadap pembelajaran juga lebih positif. Model pembelajaran juga membuat proses mendidik lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dan tidak ada yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung dan pemahaman akan materi yang dipelajari semakin baik.

Menurut Farida & Vandana (2020) dalam pembelajaran di sekolah, guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan motivasi siswa, membangkitkan aktivitas belajar siswa dan menghidupkan suasana serta membuat siswa aktif untuk bertanya atau pun menjawab, yaitu melalui model pembelajaran *Team Quiz*. Hal ini sejalan dengan Wulandari et al., (2017) *Team Quiz* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran aktif yang berfungsi untuk mengaktifkan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa aktif di ruang kelas.

Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel L Silberman, model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan, menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa bertanya dan menjawab. *Team Quiz* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggota kelompoknya memiliki tanggung jawab yang sama. Pembelajaran *Team Quiz* diawali dengan menerangkan materi pembelajaran, seluruh anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut.

Model ini mampu meningkatkan kemampuan siswa bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. *Team Quiz* ini digunakan untuk menggerakkan diskusi, dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan, menilai dan memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan dengan cara yang bersahabat dan menarik. Pada pembelajaran model *Team Quiz* siswa lebih mendominasi dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Dengan adanya siswa sebagai pusat pembelajaran tentunya akan membuat siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik akan lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa (Sundari & Rukayah, 2019).

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS. Menurut Purwanto (2013) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan pendidikan.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran yang berisi berbagai disiplin ilmu sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmad (2014) IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang mengkaji tentang bidang ilmu sosial dan nilai budaya. Pada dasarnya tujuan dari pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, kemampuan untuk berpikir, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, dan kesadaran atas nilai-nilai sosial. Hal ini menyebabkan banyak siswa memiliki masalah dalam proses belajar yang mempengaruhi hasil belajarnya.

Permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar terletak pada strategi, metode dan model yang digunakan oleh guru. pada umumnya pembelajaran IPS dikatakan sebagai pelajaran hafalan sehingga aktivitas guru lebih dominan terhadap siswa dalam pembelajaran, dimana guru sibuk mengajarkan materi dan siswa hanya dituntut untuk menyimak buku yang dimiliki. Permasalahan ini mengakibatkan siswa kurang aktif bahkan cenderung diam dan mudah bosan bahkan lupa pembelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hasyim et al., (2020) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang diperoleh dari hasil tes yang meningkat secara signifikan. Selanjutnya hasil Penelitian oleh Farida (2023) Menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Team Quiz* cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang meningkat sehingga memberikan pengaruh yang signifikan. Selain itu diperkuat oleh Manurung et al., (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 091488 Bah Sempurna mengalami peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Team Quiz* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran sub tema 3 bersyukur atas keberagaman. Sehingga memberikan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang dilaksanakan pada 21 dan 26 Agustus 2023, melalui wawancara dengan guru kelas V diperoleh informasi bahwa hasil ulangan harian siswa kelas V khususnya mata pelajaran IPS masih rendah dengan rata-rata di bawah 75 dari standar KKM. Hal ini terbukti dari 23 siswa, terdapat 9 orang yang mencapai KKM dan 14 orang yang belum mencapai KKM, artinya dari 23 siswa hanya 40% yang mencapai KKM dan 60% belum mencapai KKM.

Peneliti juga melakukan pengamatan langsung di kelas pada saat proses pembelajaran. terungkap bahwa rendahnya nilai IPS dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek guru dan siswa. Adapun dari aspek guru yaitu 1) guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang menarik dalam memberikan pembelajaran sehingga proses pembelajaran di kelas hanya berlangsung satu arah, 2) guru hanya memberikan tugas yang ada di buku paket, serta 3) guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dalam proses pembelajaran sehingga siswa yang merasa belum paham materi akan kesulitan untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Sedangkan dari aspek siswa yaitu: 1) hanya terdapat dua sampai tiga siswa yang antusias dalam merespon guru, 2) siswa jarang bertanya dan jarang mengungkapkan pendapat. Bahkan siswa cenderung merasa bosan dan tidak tertarik terhadap pembelajaran. Hal ini dilihat dari siswa yang kadang berbicara dengan teman sebangkunya, terlihat sedang melamun, tidak memperhatikan pembelajaran. Keadaan ini menunjukkan bahwa suasana proses belajar mengajar kurang menyenangkan sehingga siswa mencari kesenangan sendiri daripada memperhatikan materi yang diberikan guru. Mengatasi permasalahan tersebut, guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Team Quiz* sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih tertarik mempelajari materi terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian eksperimen dengan menggunakan *Pre-Experiment*. Penelitian ini pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok. Menurut Sugiyono (2019), dikatakan pre-eksperimental karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh,sungguh, dimana masih terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol atau kelas kontrol hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan *pre-test* dan *post-test*.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* (satu kelompok desain *pretest-posttest*), dimana pengukuran dilakukan melibatkan satu kelas (kelas yang diberi perlakuan) yaitu kelas V SDN 216 Talungeng. Menurut Sugiyono (2019) desain penelitian *one Group Pretest-Posttest Design* terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Pada awal kegiatan dilakukan *pretest* untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa pada hasil belajar IPS. Kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Team Quiz*. Penerapan model pembelajaran *Team Quiz* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*.

Pada Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Data yang dianalisis adalah keterlaksanaan model *Team Quiz* dan hasil belajar IPS yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* dengan melihat peningkatan nilai sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik

inferensial. Kedua hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres 6/75 Kading melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa menggunakan model *Team Quiz* dengan menggunakan Program *SPSS Statistic Version 25*. Adapun data hasil pretest dan posttest dapat dilihat sebagai berikut:

a. Data *Pre-test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Pre-test dilakukan pada hari senin 18 Desember 2023 dengan jumlah subjek penelitian 23 siswa. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran model *Team Quiz*, adapun hasil *pre-test* siswa kelas V sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Skor Nilai Pre-test

Statistik Deskriptif	Nilai Pre-test
Jumlah Sampel (N)	23
Rata-Rata (Mean)	30,22
Standar Deviasi	11,528
Nilai Terendah	15
Nilai Tertinggi	60

Sumber: IBM *SPSS Statistic Version 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) hasil *pretest* siswa kelas V SD Negeri 216 Talungeng sebelum diberi pembelajaran dengan model *Team Quiz* adalah 30,22 dengan kategori sangat kurang. Simpangan baku (*standar deviasi*) hasil *pretest* siswa adalah 11,528, serta adapun nilai tertinggi *pretest* yang diperoleh siswa sebelum diberi pembelajaran dengan model *Team Quiz* yaitu 60 dan yang terendah yaitu 15.

b. Data *Post-test* Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Post-test dilakukan pada hari kamis 21 Desember 2023 dengan jumlah subjek penelitian 23 siswa. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *Team Quiz*, adapun hasil *posttest* siswa kelas V sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Skor Nilai Post-test

Statistik Deskriptif	Nilai Post-test
Jumlah Sampel (N)	23
Rata-Rata (Mean)	75,48
Standar Deviasi	9,100
Nilai Terendah	55
Nilai Tertinggi	85

Sumber: IBM *SPSS Statistic Version 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) hasil *post-test* siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran model *Team Quiz* adalah 75,48 dengan kategori baik. simpangan baku (*standar deviasi*) hasil *posttest* siswa adalah 9,10, serta adapun nilai tertinggi yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan yaitu 85, dan terendah yaitu 55. Jika hasil belajar IPS siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Pre-test dan Post-test Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Skor	Kategori	Pre-test		Post-test	
			Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	Presentasi
1.	80-100	Baik Sekali	-	-	10	43,47%
2.	66-79	Baik	-	-	7	30,43%
3.	56-65	Cukup	1	4,35%	4	17,40%
4.	41-55	Kurang	2	8,75%	2	8,70%
5.	0-40	Sangat Kurang	20	86,95%	-	-
Jumlah			23	100.0%	23	100.0%

Bersadarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pretest 1 orang memiliki hasil belajar dengan persentase 4,35% berada pada kategori cukup, 2 orang memiliki hasil belajar dengan persentase 8,70% berada pada kategori kurang, serta 20 orang memiliki hasil belajar dengan persentase 86,95% berada pada kategori sangat kurang.

Sedangkan hasil posttest diperoleh hasil bahwa 10 orang siswa memiliki hasil belajar dengan persentase 43,47% berada pada kategori baik sekali, dan 7 orang siswa memiliki hasil belajar dengan persentase 30,43% berada pada kategori baik, adapun 4 orang siswa memiliki hasil belajar dengan persentase 17,40% berada pada kategori cukup, serta 2 orang siswa memiliki hasil belajar dengan persentase 8,70% berada pada kategori kurang.

Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas pada output *Kolmogorov-Smirnov* tes lebih besar daripada nilai yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Data hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest	0,200	$0,200 > 0,05$ = normal
Posttest	0,200	$0,200 > 0,05$ = normal

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada data diperoleh nilai probabilitas lebih besar

daripada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan program uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Uji Levene*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada *Output Levene Statistic* lebih besar daripada nilai yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berikut ini adalah hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan :

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Pre-test dan Post-test

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest dan Posttest	0,190	0,190 > 0,05 = Homogen

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Team Quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Dalam penelitian ini menggunakan *uji Paired Sample T-test* dengan program IBM SPSS Statistic Version 25. Berikut ini adalah hasil *Paired Sample T-test* nilai *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan :

Tabel 6. Data Paired Sample T-test Nilai Pre-test dan Post-test

Data	T	Df	Sig. (2-tailed)	Ket
Pretest dan Posttest	15,827	21	0.000	0.000 < 0,05

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien sig (2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jika nilai t_{hitung} sebesar 15,827 dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 5\%$ dan $df = 22$, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,07961. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada t_{tabel} ($15,827 > 2,07961$) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah pembelajaran model *Team Quiz* pada siswa kelas V SD Negeri 216 Talungeng.

PEMBAHASAN

Gambaran Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone Sebelum Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 216 Talungeng diketahui bahwa, hasil belajar IPS siswa sebelum pembelajaran model *Team Quiz* masih kurang. Hal tersebut terlihat pada saat pemberian tes awal (*pre-test*) siswa cenderung tidak mengetahui materi yang ada pada soal walaupun siswa tersebut sudah mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya namun, siswa cenderung lupa. Sebab tidak memahami materi yang ada pada soal soal tes dengan baik mengakibatkan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan pada soal tes dengan tepat dan perolehan nilai *pre-test* siswa lebih rendah dengan rata-rata (*mean*) 30,22 yang berada pada kategori sangat kurang.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bisa disebabkan oleh siswa itu sendiri yang memang kemampuannya rendah, kurangnya keinginan belajar, atau model yang diajarkan oleh guru kurang menarik. Menurut Wulandari et al., (2017) Model mengajar guru yang kurang menarik tersebut terjadi karena kurangnya persiapan, kurangnya penguasaan materi yang diajarkan dan penyampainnya yang kurang jelas sehingga siswa kurang menyenangi pembelajaran tersebut.

Model mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu bentuk model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah dengan belajar kelompok. Sebagaimana yang diungkap oleh Suharni (2020) bahwa pada saat siswa belajar dalam kelompok, akan berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan dan terjadi kolaborasi dalam hubungan pribadi yang saling membutuhkan. Belajar kelompok merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan logis dan sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memiliki kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya agar memperoleh perubahan tingkah laku dan belajar menjadi lebih efektif. Belajar dalam suatu kelompok akan memberikan dampak yang signifikan kepada siswa yang berada di dalam kelompok tersebut jika setiap anggota belajar secara sungguh-sungguh, berdiskusi, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

Gambaran Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 216 Talungeng diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa setelah pembelajaran model *Team Quiz* telah meningkat dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran model *Team Quiz*. Hal tersebut terlihat dari nilai hasil *post-test* siswa dengan perolehan rata-rata (*mean*) 75,48 berada pada kategori baik, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan pembelajaran dengan model *Team Quiz*.

Kemampuan tersebut meningkat karena model pembelajaran *Team Quiz* merupakan model yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan menarik, dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan percobaan secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut, sehingga proses kegiatan belajar di kelas akan terasa lebih hidup, karena adanya interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dengan membuat pertanyaan berupa soal-soal akan melatih kemampuan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan sehingga akan berdampak pada perolehan hasil belajarnya. Sebagaimana yang telah diungkap oleh Rusman (2016) bahwa belajar menggunakan model dapat membantu dalam pemahaman konsep, pengembangan keterampilan, dan penerapan pengetahuan. Model pembelajaran memberikan struktur dan kerangka kerja untuk memandu siswa dalam memahami materi secara lebih efektif (Shoimin, 2017).

Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis statistik deskriptif, hasil belajar IPS siswa meningkat setelah pemberian model *Team Quiz*. Dimana sebelum menerima perlakuan nilai hasil *pre-test* siswa rata-rata (*mean*) 30,22 berada pada kategori sangat kurang, sedangkan setelah diberi perlakuan nilai hasil *post-test* siswa dengan rata-rata (*mean*) 75,48 berada pada kategori baik. berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran model *Team Quiz* dapat membantu siswa untuk memahami materi yang ada pada soal tes yang diberikan. Sebagaimana menurut Sanjaya (2015) menyatakan bahwa salah satu tujuan pembelajaran model *Team Quiz* yaitu peningkatan pemahaman materi dengan cara mengajukan pertanyaan dan diskusi dalam kelompok, siswa dapat mendalami pemahaman mereka tentang topik pembelajaran IPS. Dengan memahami materi secara otomatis siswa

dapat meningkatkan hasil belajarnya karena dapat menemukan dan memahami informasi penting dari bacaan.

Pada analisis data statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas *pre-test* dan *post-test* hasil belajar menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh semua data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas dan diperoleh hasil bahwa data tersebut homogen. Adapun uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan *Paired Sample T-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,827 kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan taraf 5%. Berdasarkan $df = 21$ maka t_{tabel} sebesar 2,07961, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk nilai signifikan koefisien $sig(2-tailed)$ yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPS setelah pembelajaran model *Team Quiz* pada siswa kelas V SD Negeri 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Hal ini diperkuat dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Farida (2023) bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 70 Wele Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo yang dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis nilai t_{hitung} sebanyak $10,29 > t_{tabel} = 2,064$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian oleh Manurung et al., (2022) bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Team Quiz* yang dapat dilihat dari hasil pengelolaan data uji hipotesis hasil belajar yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,19 > 2,080$) model pembelajaran *Team Quiz* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sempurna pada pembelajaran Sub Tema 3 Bersyukur Atas Keberagaman. Dibuktikan dari kondisi awal sebelum dilakukan perlakuan sampai setelah dilakukan perlakuan ada peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan perlakuan, rata-rata skor yaitu 49,55 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata skor yaitu 80,45.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 216 Talungeng sebelum pembelajaran model *Team Quiz* berdasarkan hasil nilai *pre-tes* siswa dengan rata-rata (*mean*) 30,22 berada pada kategori sangat kurang. 2) Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 216 Talungeng setelah pemberian model pembelajaran *Team Quiz* berdasarkan hasil nilai *post-test* siswa dengan rata-rata (*mean*) 75, 48 berada pada kategori baik. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 216 Talungeng Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, disarankan sebagai berikut : 1) Diharapkan kepada guru untuk lebih mengembangkan model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar dan guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat agar dapat memacu semangat belajar siswa, proses pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat menghilangkan kejemuhan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. 2) Siswa sekiranya dapat terus meningkatkan motivasi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. 3) Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa diharapkan mencari dan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa dan mengambil sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2014. Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Farida, 2023. Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Berbantuan Media Kribo (Kuis Ring Bola) Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas Iv Sd 70 Wele Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. *Compass: Journal of Education and Counselling*, 1(June), 51–55.
- Farida, & Vandana, A. R. 2020. Pengaruh Model Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Kota Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 82. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107577>
- Hasyim, R., Wulandari, S., & Bahmid, F. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas IV SDN 189 Halmahera selatan*. 7(2), 63–73.
- Manurung, D., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. 2022. Pengaruh Model Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman Kelas Iv Sd Negeri 091488 Bah Sampuran. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 169–175. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page169-175>
- Rusman, 2016. Model-model Pembelajaran. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Belajar.
- Sanjaya, 2015. *Tujuan Dan Manfaat Model Pembelajaran Team Quiz*. PT Bumi Aksara.
- Shoimin, A. 2017. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.
- Suharni, 2020. Penerapan Model Belajar Kelompok Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 37 Ampenan. *Pandawa*, 2(2), 365–377.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, K., & Rukayah, S. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Global Prima Islamic School. *Pedagogik*, 7(2), 1–12.
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa. 2017. Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(2), 202–206.